

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia selalu memerlukan orang lain disaat kehidupan bermasyarakat. Sesuai dengan keinginannya, manusia perlu berinteraksi dengan orang lain. Tidak ada manusia yang bisa hidup sendirian. Maka seiring dengan itu, interaksi sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat untuk berinteraksi, orang menggunakan bahasa sebagai salah satu mediatornya. Bahasa adalah alat komunikasi sosial yang berupa sistem simbol bunyi yang dihasilkan dari alat ucapan manusia. Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan sarana untuk berinteraksi dengan manusia lainnya di lingkungan masyarakat. Untuk kepentingan interaksi sosial itu, maka dibutuhkan hasil dalam tindakan komunikasi yang disebut bahasa. Oleh sebab itu, manusia harus mampu berbahasa dengan baik. Menurut Muliansyah (2023) “ada beberapa aspek bahasa yang mempengaruhi cara orang menyimak, berbicara, membaca, dan menulis”. Salah satu aspek terpenting dalam belajar bahasa Indonesia adalah menulis. Hal ini karena tugas menulis siswa biasanya dilakukan setelah siswa menyelesaikan studinya. Rosmaya (2018) “ Menulis merupakan kegiatan yang didapatkan dari hasil mengembangkan ide peserta didik dalam menghasilkan sebuah tulisan”. Kegiatan ini dapat dilakukan setelah siswa memahami teks dan mencari informasi untuk digunakan sebagai bahan tulisan.

Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dalam mata pelajaran bahasa Indonesia lebih menekankan pada siswa untuk memahami jenis-jenis teks dan menuntut siswa untuk dapat menulis teks dengan baik dan benar. teks adalah suatu bentuk bahasa yang dituangkan dalam tulisan, yang sering digunakan oleh penulis

untuk menyampaikan pesan maksud dan gagasan agar dipahami oleh pembaca sehingga muncullah Teks Laporan Hasil Observasi. Menurut Kosasih (2018:45) menyatakan” Teks Laporan Hasil Observasi adalah Teks yang membahas suatu objek secara umum berdasarkan sudut pandang keilmuan secara objektif dengan sejelas-jelasnya. Objek yang dimaksud terkait dengan fenomena alam, sosial dan budaya. objek tersebut disusun berdasarkan fakta-fakta”. Menurut Prasetya (2019) menyatakan Teks laporan hasil observasi adalah teks yang menyampaikan informasi tentang sesuatu secara apa adanya sebagai hasil pengamatan dan analisis secara sistematis. Menurut Priyatni dalam Nurhikma (2018) Berpendapat “Teks laporan hasil observasi adalah teks yang menyampaikan informasi tentang sesuatu apa adanya sebagai hasil pengamatan dan analisis secara sistematis, tidak dibumbui dengan respon pribadi tentang objek yang dilaporkan tersebut”.dari beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa teks laporan hasil observasi adalah teks yang berisi penjabaran umum dari hasil pengamatan dilapangan yang sesuai dengan fakta, serta fakta tersebut menjelaskan hasil yang dilihat seperti alam, sosial dan budaya.

Kenyataannya permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam kegiatan menulis di sekolah masih banyak siswa yang tidak memiliki minat dalam menulis dan kurangnya kosakata yang dikuasai siswa yang akan dikembangkan dalam menulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan kaidah kebahasaan. Siswa belum terampil dalam menuangkan gagasan ide ke dalam tulisan, karena guru menjelaskan atau menyampaikan materi pembelajaran sangat monoton sehingga siswa tidak tertarik untuk belajar menulis Teks Laporan

Hasil observasi dan guru kurang memotivasi siswa untuk menulis sehingga mengakibatkan siswa tidak memiliki minat menulis yang baik.

Berdasarkan faktor penyebab rendahnya kemampuan menulis Teks Laporan Hasil Observasi, peneliti mencoba untuk memecahkan masalah dengan menggunakan Pengaruh Penggunaan Strategi *Random* Teks. Strategi ini digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa sehingga pada akhirnya siswa akan tertarik untuk menulis. Oleh karena itu perlu diadakannya penelitian menggunakan strategi random teks ini agar pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan serta dapat membuat siswa menjadi berfikir lebih kritis sehingga siswa dapat menuangkan ide-idenya.

Menurut Wahyuningsi, (2018) “Strategi Random Teks (teks acak) adalah sebuah bacaan yang terputus-putus dan peserta didik merangkai teks tersebut hingga menjadi bacaan utuh. Strategi teks acak ini akan mengajak siswa untuk melatih daya pikir yang kreatif dan aktif, karena pada strategi pembelajaran aktif teks acak ini menyusun potongan-potongan kata yang teracak menjadi satu kalimat utuh”. Menurut Listiana, (2018) “Strategi Random Teks (teks acak) adalah salah satu strategi yang dapat digunakan guru agar siswa dapat dengan mudah menghafal suatu teks bacaan. Menurut Kalijaga (2017) “Strategi ini baik digunakan jika tujuan pembelajarannya adalah memahami teks bacaan. Dengan strategi ini, pembelajar diajak untuk memiliki pemahaman yang komprehensif terhadap bacaan, baik dari aspek kosa kata maupun kalimat”. Dari beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi random teks (teks acak) dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran untuk materi teks laporan hasil observasi karena strategi random teks ini dapat melatih daya pikir siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh penggunaan Strategi Random Teks Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa-Siswi Kelas VII Smp Hkbp Sidorame Medan Tahun Pelajaran 2023/2024”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka adapun identifikasi masalah dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kurangnya kosakata yang dikuasai siswa, yang akan dikembangkan dalam menulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan kaidah kebahasaan
2. Siswa belum terampil dalam menuangkan gagasan ide ke dalam tulisan
3. Kurangnya motivasi yang diberikan guru kepada siswa untuk menulis sehingga mengakibatkan siswa tidak memiliki minat menulis dengan baik

1.3 Batasan Masalah

Dalam sebuah penelitian, perlu dilakukan pembatasan masalah untuk mendekati masalah yang paling penting. Pembatasan masalah dilakukan untuk memudahkan penelitian, karena hanya focus pada satu masalah berdasarkan latar belakang tersebut. pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu “ Pengaruh Penggunaan Strategi Random Teks Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa-Siswi Kelas VII Smp Hkbp Sidorame Medan Tahun Pelajaran 2023/2024”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- a) Bagaimana Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi tanpa penggunaan Strategi Random Teks pada Siswa Kelas VII Smp Hkbp Sidorame Medan Tahun Pelajaran 2023/2024 ?
- b) Bagaimana Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Penggunaan Strategi Random Teks Pada Siswa Kelas VII Smp Hkbp Sidorame Medan Tahun Pelajaran 2023/2024 ?
- c) Bagaimana Pengaruh Penggunaan Strategi Random Teks Terhadap Kemampuan Menulis Teks Observasi Pada Siswa Kelas VII Smp Hkbp Sidorame Medan Tahun Pelajaran Tahun 2023/2024 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk Mengetahui Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi tanpa Pengaruh penggunaan Strategi Random Teks Pada Siswa Kelas VII Smp Hkbp Sidorame Medan Tahun Pelajaran 2023/2024 ?
2. Untuk Mengetahui Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan pengaruh penggunaan Strategi Random Teks Pada Siswa Kelas VII Smp Hkbp Sidorame Medan Tahun Pelajaran 2023/2024 ?
3. Untuk Mengetahui Pengaruh penggunaan Strategi Random Teks Terhadap Kemampuan Menulis Teks laporan hasil Observasi Dikelas VII SMP HKBP Sidorame Medan Tahun Ajaran 2023/2024?

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis . Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil Penelitian Diharapkan Bisa Memberikan Pengembangan Ilmu Kepada Peserta Didik Dengan Memakai Dan Menggunakan Pengaruh penggunaan Strategi Random Text.
- b. Hasil Penelitian Ini Diharapkan Dapat Memberikan Pengembangan Ilmu Peserta Didik Dalam Menulis Teks Laporan Hasil Observasi
- c. Hasil Penelitian Ini Diharapkan Dapat Menjadi Informasi Yang Relevan Dikemudian hari
- d. Hasil Penelitian Ini Diharapkan Dapat Meningkatkan Pengaruh penggunaan Strategi Random Teks Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang pengaruh penggunaan strategi random text dalam meningkatkan kemampuan menulis teks observasi siswa.

b. .Bagi guru

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran cara meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks observasi

c. bagi siswa

Siswa sebagai subjek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai kemampuan menulis teks observasi melalui pengaruh penggunaan strategi random teks, dan siswa dapat

tertarik mempelajari teks observasi. sehingga kemampuan menulis teks observasi dapat meningkat

d. bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kemampuan menulis siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1 Landasan Teori

Teori merupakan seperangkat preposisi yang menggambarkan suatu gejala terjadi seperti ini untuk memudahkan penelitian diperlukan pedoman berpikir yaitu kerangka teori. Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut perlu menyusun suatu kerangka teori sebagai landasan berpikir untuk menggambarkan masalah yang dipilih. Landasan teoritis merupakan faktor pendukung dalam suatu penelitian, semua pembahasan yang berhubungan dengan variabel harus memiliki teori-teori yang bisa dilakukan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini diberikan teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti

Dilihat dari rumusan masalah, terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah (Pengaruh penggunaan Strategi Random Teks) dan variabel terikat adalah kemampuan menulis teks observasi. Kemampuan menulis yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks observasi.

2.1.1 Pengertian Menulis

Menulis pada hakikatnya adalah suatu proses berpikir yang teratur, sehingga apa yang ditulis mudah dipahami pembaca. Menurut (Setiawan, dalam Lestikal,2021). “Menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan kemahiran seorang penulis dalam mengomunikasikan ide dan gagasan kepada pembaca dengan menggunakan perangkat bahasa penulis” Menurut Siagian,B.A.,Nahampun,J.,&Pasaribu,L.F.(2017).Menulis merupakan suatu

bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai pelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca

. Sedangkan Menurut Nirwana & Puspa (2020). “Menulis adalah proses menuangkan ide dalam bentuk tulisan berupa informasi yang disampaikan kepada orang lain, menulis juga merupakan masalah satu aspek penting dalam proses komunikasi karena dengan tulisan yang baik maka akan dengan mudah isi pesan yang terkandung dalam tulisan itu dipahami oleh pembaca”. Namun pada saat pelaksanaan pembelajaran, kegiatan menulis seringkali menjadi pembelajaran yang dirasakan sulit bagi siswa.

Menurut (Permana, dalam Sudrajat & Firmansyah, 2020). Mengemukakan Bahwa “Menulis haruslah terbimbing dan terarah dalam membuat konsep dan konteks sehingga produk dari tulisan tersebut utuh dalam struktur”. Menurut Slamet, dalam Mardiyah 2016:3). “Menulis itu bukan hanya berupa melahirkan pikiran atau perasaan saja, melainkan juga merupakan pengungkapan ide, pengetahuan, ilmu dan pengalaman hidup seseorang dalam bentuk tulis”. Berdasarkan hal tersebut, menulis merupakan kegiatan yang dilakukan dengan jelas, tidak samar-samar dan mampu meyakinkan orang lain dalam menuangkan pikiran, gagasan, perasaan dalam bentuk tulisan yang secara tidak tatap muka dengan orang lain. Sehingga menghasilkan tulisan dari hasil pikiran tentang pengetahuan, ilmu dan pengalaman yang dimiliki.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis merupakan suatu kemampuan seseorang dalam

menggambarkan atau melukiskan ide-ide, perasaan bahkan gagasan yang mudah dipahami oleh pembaca.

2.1.2 Pengertian Teks Observasi

Menurut Kosasih & Kurniawan (2018 :45). “Teks Laporan Hasil Observasi adalah Teks yang membahas suatu objek secara umum berdasarkan sudut pandang keilmuan secara objektif dengan sejelas-jelasnya”.Objek yang dimaksud terkait dengan fenomena alam,sosial,budaya, dan yang lainnya. Objek tersebut dijelaskan berdasarkan fakta-fakta tertentu yang disusun secara sistematis,logis,dan apa adanya. Menurut (Priyatni, dalam Syahrul & Manaf 2018). “Teks laporan hasil observasi adalah teks yang menyampaikan informasi tentang sesuatu secara apa adanya sebagai hasil pengamatan dan analisis secara sistematis”. Setiyaningsih (2019:19), menjelaskan.“Teks laporan hasil observasi merupakan teks laporan yang berisi penjabaran umum mengenai sesuatu yang didasarkan pada hasil kegiatan observasi.”

Penjelasan ini memuat penjabaran umum atau melaporkan sesuatu berupa hasil pengamatan. Menurut definisinya Observationis (dalam bahasa latin) adalah proses menulis tentang , menggambarkan , melihat dan memperhatikan berdasarkan fakta atau realita.Penggambaran sesuatu memerlukan ketelitian dan kecermatan pengamatan dalam karangan observasi. Hasil pengamatan dirangkum oleh penulis dalam kata-kata yang kaya akan nuansa dan wujud serta unsur. Penulis harus mampu mengamati objek yang dilihat dalam bentuk rangkaian kata-kata sehingga pembaca dapat melihat,memahami, dan merasakan objek tersebut. Seorang penulis observasi harus memiliki kata-kata yang sesuai dengan isi yang

menggambarkan objek yang sebenarnya untuk memunculkan gambaran yang hidup dan segar .

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Teks Observasi merupakan Teks yang menyampaikan atau melaporkan informasi berdasarkan hasil pengamatan dan analisis secara sistematis.

2.1.3 Kemampuan menulis

Kemampuan Menulis Teks Observasi merupakan kemampuan peserta didik dalam menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur dan ciri kebahasaan yang sudah ditetapkan. Pada kemampuan ini, peserta didik diharapkan mampu menulis teks observasi yang mengandung struktur dan ciri kebahasaan yang baik dan benar, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa saat ini masih terbilang rendah, siswa merasa kesulitan dalam menuangkan gagasan atau ide dalam menulis, penulisannya masih kurang baik dan siswa mendapatkan informasi yang sedikit karena kurang membaca, serta penggunaan bahasa dalam teks laporan hasil observasi masih sederhana

2.1.4 Fungsi Teks Observasi

Menurut (Kemendikbud,dalam Khadijah, 2021). Mengatakan bahwa “Teks Observasi adalah Teks yang berfungsi untuk menggolongkan atau mengklasifikasikan informasi”. Teks ini memiliki urutan yang logis tentang fakta tanpa keterlibatan personal peneliti. Teks Hasil Laporan Observasi menginformasikan teks sesuatu yang hidup seperti hewan,tumbuhan atau benda mati seperti sungai,laut. Jenis teks ini digunakan ketika akan mengajarkan sebuah topik atau menulis suatu artikel. Sebuah teks laporan biasanya berisi fakta-fakta tentang suatu hal, deskripsi dan informasi tentang kebiasaan dan kualitas suatu hal

yang tepat untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam menulis, khususnya menulis teks laporan hasil observasi. Contoh teks laporan observasi dalam posisinya dapat disajikan dalam bentuk populer. Pilihan kata dalam bentuk populer cenderung subjektif dan banyak kata konotatif di dalamnya. Baik yang menjelaskan kegiatan, perjalanan, penelitian lapangan, penelitian laboratorium, dan sejenisnya.

Teks tersebut berfungsi sebagai sebuah bentuk pertanggungjawaban atas suatu kegiatan yang dilaksanakan penulisnya. Dengan laporan tersebut penulis harus memaparkan berbagai hal yang telah dilakukan. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa teks laporan hasil observasi berfungsi untuk member gambaran atau memaparkan suatu informasi atau fakta-fakta yang dikumpulkan melalui pengamatan ataupun wawancara.

2.1.5 Struktur Teks Observasi

Struktur Teks Laporan Hasil Observasi dapat disajikan secara populer dan ilmiah. Laporan hasil observasi pada umumnya disajikan dalam bentuk karya tulis atau yang lazim disebut makalah. Adapun yang dimaksud dengan makalah adalah karya tulis yang membahas suatu persoalan dengan pemecahan masalah berdasarkan hasil membaca atau hasil pengamatan lapangan. Adapun sebagai suatu teks pada umumnya, terlepas bentuknya berupa makalah maupun artikel populer, struktur teks observasi dibentuk oleh bagian-bagian berikut. Menurut (Labellarisna, dalam Khadijah 2021). mengemukakan bahwa struktur laporan hasil observasi sebagai berikut. (1) Pendahuluan di dalam pendahuluan Teks Laporan Hasil Observasi berisi penjelasan umum atau klarifikasi umum / definisi

umum,(2) isi, di dalam isi teks laporan hasil observasi terdapat deskripsi bagian dan deskripsi manfaat, dan (3) penutup berisikan kesimpulan.

1. Definisi Umum / Pendahuluan merupakan paragraph yang menjelaskan pernyataan ini memberitahu pembaca tentang apa yang dibahas dalam teks. Pokok bahasan mencakup deskripsi singkat mengenai subjek. Mencakup define pada pokok bahasan.

2. Isi;

(a) Deskripsi bagian

Deskripsi berisi serangkaian paragraf tentang objek dan subjek yang akan dibahas. Kalimat topik setiap paragraf memperlihatkan informasi yang terkandung dalam paragraf selanjutnya. Kalimat selanjutnya memberikan rincian lebih lanjut. Setiap paragraf memberikan informasi mengenai salah satu ciri dari bahasan. Paragraf ini membangun sebuah deskripsi pokok bahasan dari laporan. Paragraf ini memungkinkan memuat bahasa teknis yang berhubungan dengan pokok bahasan.

(b) Deskripsi manfaat

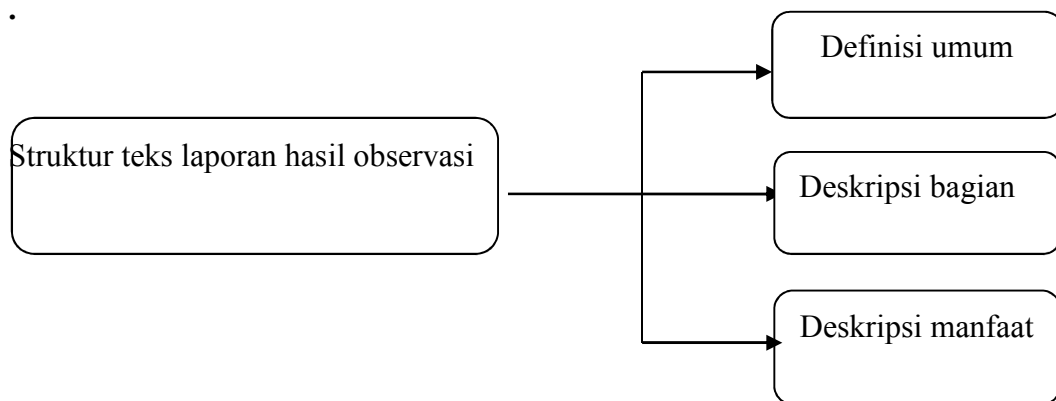
Deskripsi manfaat berisi bagian yang bermanfaat atau kegunaan. Paragraf atau struktur yang berisi manfaat-manfaat dari objek yang diamati tersebut. Contoh kulit ular itu dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku tas.

3. Simpulan

Simpulan merupakan akhir dari sebuah cerita dalam teks laporan hasil observasi yang memuat ringkasan cerita. Pada bagian ini berisi rangkuman dari laporan. Pada bagian ini disematkan bagian topik yang dibahas dalam

teks, maka struktur teks hasil observasi memiliki kesinambungan secara berurutan. Disamping bagian-bagian itu, teks laporan hasil observasi mungkin pula diakhiri dengan manfaat-manfaat tertentu. Misalnya berupa kekaguman atau ketertarikan penulis terhadap objek yang akan digambarkan

Gambar 2.1 Struktur Teks Laporan Hasil Observasi:



2.1.6 Kaidah Kebahasaan Teks Observasi

Teks Laporan Hasil Observasi yang bersifat populer tampak pada kata-katanya yang subjektif. Banyak kata-kata konotatif di dalamnya. Adapun teks observasi yang bersifat ilmiah tampak pada kata-katanya yang lugas dan abstrak. Laporan ilmiah mengutamakan kejelasan dan keakuratan fakta. Adapun kaidah kebahasaan teks observasi berdasarkan keahsaannya adalah sebagai berikut:

- a. Banyak menggunakan kata benda atau peristiwa umum sebagai objek utama pemaparannya. Benda-benda yang dimaksud bisa berupa gunung, sungai, keadaan penduduk, peristiwa banjir, peristiwa alam, peristiwa budaya dan lain sebagainya.

- b. Banyak menggunakan kata kerja material atau kata kerja yang menunjukkan tindakan suatu benda, binatang, manusia atau peristiwa.
- c. Banyak menggunakan kopula, yakni kata adalah, merupakan ,yaitu. Kata-kata itu digunakan untuk menjelaskan pengertian atau konsep.
- d. Banyak menggunakan kata yang menyatakan pengelompokan, perbedaan atau persamaan.
- e. Banyak menggunakan kata yang menggambarkan sifat atau perilaku, benda, orang atau keadaan.
- f. Banyak menggunakan kata-kata teknis (istilah) yang berkaitan dengan tema atau isi teks.
- g. Banyak melesapkan kata yang mengatasnamakan penulis.

Menurut (Kemendikbut, dalam Dewi 2018). dijelaskan mengenai kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi

- a. Penggunaan Imbuhan Asing Dalam Teks Laporan Hasil Observasi.

Awalan asing banyak digunakan istilah-istilah bahasa Indonesia terutama untuk laporan hasil observasi (kajian pengetahuan). kata yang menggunakan awalan asing dicontohkan berikut. contoh: antioksidan, antikomunis, antiklimaks, antikarat yang artinya ‘melawan’ atau ‘bertentangan dengan’.

- b. Penggunaan kalimat efektif

Kalimat efektif adalah kalimat yang menggunakan kaidah/struktur bahasa Indonesiadan pilihan kata baku. Ketidakefektifan kalimat dapat membuat pesan yang disampaikan pembicara atau penulis tidak sampai sehingga akan beda maknanya saat ditangkap oleh pendengar atau pembicara.

c. Penggunaan Kata-kata Teknis (Istilah Ilmiah)

1. Sebagai bagian dari pemaparan ilmu pengetahuan, laporan hasil observasi
2. Menggunakan istilah-istilah bidang ilmu tertentu. Istilah adalah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu. Untuk mencari makna suatu istilah kita juga dapat menggunakan kamus. Bukan kamus umum, melainkan kamus istilah. Di perpustakaan sekolah kamu dapat menemukan kamus istilah semacam itu. Ada kamus istilah ekonomi, kimia, kedokteran, politik, dan sebagainya.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa kebahasaan teks laporan hasil observasi menurut Kemendikbud yaitu, penggunaan kalimat efektif, kata-kata teknis (istilah ilmiah), dan imbuhan asing.

2.1.7 Langkah – langkah Menulis Teks Observasi

Pada kegiatan belajar menulis teks laporan hasil observasi, diperlukannya langkah-langkah yang dilakukan didalam memahami teks laporan hasil observasi tersebut. Menurut Melisa & Rasyid, (2019:86) berpendapat bahwa langkah-langkah dalam menulis teks laporan hasil observasi sebagai berikut:

- a) Menentukan tema
- b) Menentukan objek
- c) Mencatat hal-hal penting yang diperoleh saat pengamatan dilakukan.
- d) Menulis hasil pengamatan sesuai dengan struktur, isi, dan ejaan bahasa Indonesia (EYD).

Menurut Waluyo, dalam Dewi & Rasyid, 2018:170).B berpendapat langkah-langkah menyusun Teks Laporan Hasil Observasi sebagai berikut:

- a) Memilih objek pengamatan. Objek pengamatan dapat berupa peristiwa, benda, dan hal lainnya.
- b) Mengumpulkan data dengan pengamatan objek dan dengan pengamatan langsung terhadap objek yang dipilih dan melalui wawancara dengan narasumber yang memahami objek yang diamati tersebut.
- c) Menyusun deskripsi umum dan deskripsi bagian.
- d) Menjabarkan data. Data yang dikelompokkan tersebut selanjutnya dijabarkan dalam kalimat pokok dan kalimat penjelas.
- e) Menentukan judul. Judul harus mencerminkan isi. Selain itu judul, judul sebaiknya dapat menarik minat orang untuk membaca.

2.1.8 Ciri – Ciri Teks Laporan Hasil Observasi

Menurut (Widaningsih, dalam Rohmah et.al.,2021) terdapat 4 ciri-ciri umum teks laporan hasil observasi,meliputi:

- 1) bersifat objektif dan tidak memihak,
- 2) harus ditulis berdasarkan fakta yang terjadi pada saat pengamatan,
- 3) tidak mengandung hal-hal yang bersifat menyimpang, dugaandugaan yang tidak tepat terhadap sesuatu,
- 4) ditulis secara lengkap dan sempurna sifatnya secara universal dan global.

Selain itu, terdapat ciri-ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi, yaitu ada konjungsi, kalimat tunggal, kalimat kompleks, kata kerja, kata benda, penggunaan istilah, penggunaan sinonim, dan antonim. Kelengkapan teks laporan hasil observasi yang sesuai struktur dan mengandung ciri-ciri umum maupun ciri-

ciri khusus akan menjadi tolok ukur penilaian hasil belajar siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi.

Menurut Sitiyanungsih (2019:21), Teks Laporan Observasi Memiliki Ciri-Ciri Sebagai Berikut:

1. Harus mengandung fakta
2. Bersifat objektif
3. Harus ditulis sempurna dan lengkap
4. Tidak memasukan aspek-aspek menyimpang, mengandung prasangka ,atau pemihalan
5. Disajikan secara menarik, baik dalam unsur tata bahasa jelas, isi berbobot, maupun susunan logis.

2.1.9 Pengertian Strategi Random Teks (teks acak)

Menurut Olivia (2016), Strategi Random Teks (Teks acak) adalah Strategi random teks yang merupakan suatu bacaan teracak dan peserta didik menyusun bacaan acak tersebut hingga menjadi sebuah bacaan yang utuh dan benar. Strategi Teks Acak sangat baik digunakan untuk pelajaran bahasa, meskipun dapat juga digunakan untuk pelajaran yang lain. Strategi random text ini akan memancing siswa untuk bekerjasama dengan temannya secara aktif, karena pada strategi random text akan menugaskan peserta didik untuk menyusun suatu potongan bacaan yang teracak menjadi satu bacaan yang utuh dan benar.

Maka, dari itu teks acak sangat diperlukan dalam pembelajaran teks observasi. guru akan membuat sebuah teks bacaan yang acak kepada siswa sehingga siswa dapat memperbaikinya atau menggabungkan kalimat-kalimat yang sudah diacak tersebut menjadi satu teks bacaan yang utuh. Sehingga

diperlukanya pembelajaran strategi random teks (teks acak) terhadap siswa-siswi, agar siswa tersebut aktif dalam belajar.

2.1.10 Langkah-Langkah Teks acak

Menurut Aryani (2016), Terdapat langkah-langkah strategi random text. Dengan menggunakan strategi ini siswa dituntut untuk berpikir logis dengan mengurutkan suatu alur cerita atau bacaan, atau mencari kosa kata yang hilang.

1. Pilih bacaan yang akan disampaikan
2. Potong bacaan tersebut menjadi beberapa bagian. Potongan bisa dilakukan per kalimat, atau perdua kalimat
3. Bagi siswa- siswi menjadi beberapa kelompok kecil
4. Beri setiap kelompok bacaan utuh yang sudah dipotong-potong
5. Tugas siswa-siswi adalah menyusun bacaan sehingga dapat dibaca dengan urutan
6. Pelajari teks bacaan dengan siswa-siswi, dengan cara yang anda kehendaki sebelumnya peserta didik datang ke kelas untuk mendengarkan penjelasan guru

Menurut Triani (2020;156), Strategi ini sangat baik digunakan untuk pelajaran bahasa. Dengan menggunakan strategi ini siswa dituntut untuk berpikir logis dengan mengurutkan suatu alur cerita atau bacaan, atau mencari kosa kata yang hilang. Prosedur strategi ini sebagai berikut.

- a. Pilih bacaan yang disampaikan.
- b. Potong bacaan tersebut menjadi beberapa bagian.
- c. Potongan bisa dilakukan perkalimat, atau per dua kalimat.
- d. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil.

- e. Beri setiap kelompok bacaan utuh yang sudah dipotong-potong.
- f. Tugas siswa adalah menyusun bacaan sehingga dapat dibaca denganurut.
- g. Pelajari teks bacaan dengan siswa, dengan cara yang anda kehendaki

Penggunaan strategi random teks (acak) ini dalam menulis teks observasi akan membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis teks observasi, pentingnya penggunaan strategi random teks (acak) ini diharapkan dapat menarik perhatian siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis teks observasi dan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran strategi random teks ini memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran.

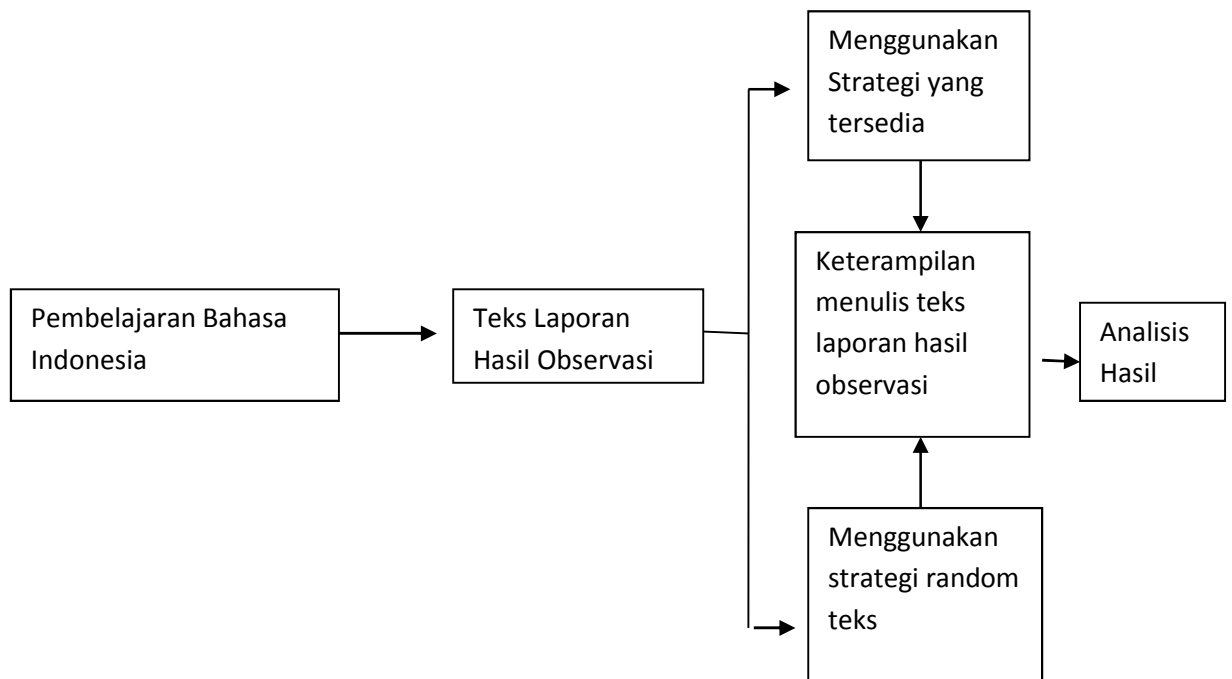
2.1.11 Kelebihan dan Kekurangan Teks acak

Kelebihan dan kelemahan teks acak menurut Putrid et.at.,(2021;220), Kelebihan dari Teks acak ini adalah mengurangi rasa jenuh dan siswa jadi bersemangat dalam proses pembelajaran dan dapat melatih pengetahuan siswa mengenai materi yang telah disampaikan dan Kekurangan teks acak ini yaitu pada saat siswa diminta oleh guru untuk mengurutkan teks atau bacaan yang telah tersedia, siswa tersebut minta bantuan siswa lain untuk mengurutkannya dan jika tidak paham dengan bacaan yang telah disampaikan guru, teks acak ini akan membuat siswa dalam mengurutkan bacaan tersebut.

2.2 Kerangka Berpikir

Kerangka Berpikir menurut Sugiyono (2019;95), model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinikasi sebagai masalah yang penting. Penelitian ini hendaknya mencari pengaruh antara variabel bebas (Penerapan Strategi Random Teks) dengan variabel terikat

(Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi). Berikut kerangka berpikir pada penelitian ini



Gambar 2.2 kerangka berpikir

2.3 Hipotesis penelitian

Dalam penelitian digunakan berbagai teori yang dikemukakan oleh para ahli untuk masalah dalam setiap aspek penelitian. Namun, mengenai validasi atau kesinambungan teori yang dipublikasikan perlu dibuktikan dengan pengujian hipotesis. Oleh karena itu, berikut asumsi sementara tentang permasalahan penelitian ini berdasarkan bentuk hipotesis penelitian.

Hipotesis alternatif (Ha) : ada pengaruh penggunaan strategi random teks terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VII SMP HKBP Sidorame medan Tahun

pelajaran 2023/2024

Hipotesis awal (Ho) : Tidak ada pengaruh penggunaan antara strategi random teks terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VII SMP Hkbp Siorame Medan Tahun Pelajaran 2023/2024.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh penerapan penggunaan strategi random teks terhadap kemampuan menulis teks hasil laporan observasi pada siswa-siswi Kelas VII SMP Hkbp Sidorame Tahun ajaran 2023/2024. Dengan adanya tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan mengambil data dari populasi atau sampel tertentu. Pada penelitian ini metode yang digunakan berfokus pada metode eksperimen.

Menurut (Sugiyono, dalam Darwati,Lilis,2022). Berpendapat bahwa “Metode penelitian dilakukan dengan percobaan yang merupakan metode kuantitatif , digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendali”. penelitian eksperimen bertujuan untuk mendefinisikan hubungan sebab akibat dari satu variabel yang dipengaruhi (terikat) dengan manipulasi variabel yang mempengaruhi (bebas) pada keadaan yang terkendali.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen (Pre-Experimental Design) dengan desain eksperimen yang akan digunakan berbentuk One Group Pre-test Post-test Design. pada desain ini terdapat Pre-test sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan diketahui lebih akurat Karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum adanya perlakuan (sugiyono, 2018:74).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMP HKBP Sidorame Medan Kelas VII Tahun ajaran 2023/2024. Adapun pemilihan tempat pada sekolah tersebut sebagai subjek penelitian sebagai berikut:

1. Belum pernah melakukan bentuk penelitian yang sama di sekolah tersebut dilihat dari segi penggunaan variabel bebas dan variabel terikat
2. Keadaan pada sekolah tersebut dan jumlah siswa mendukung untuk diadakannya penelitian
3. Fasilitas yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian sudah terdapat pada sekolah tersebut ditinjau dari buku paket, media atau alat infocus dan lain sebagainya.
4. Sekolah ini memiliki perpustakaan untuk ketersediaan siswa dan guru mencari referensi dan menyediakan buku-buku Bahasa Indonesia khususnya Buku Laporan Hasil Observasi .
5. Setiap siswa memiliki daya pikir yang berbeda, ada yang menonjol dan ada yang tidak menonjol. Jadi, dengan adanya hal tersebut maka diharapkan siswa mampu bertukar pikiran mengenai materi yang disajikan.

3.3 Waktu Penelitian

4. Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

| | | |
|--|--|--------------|
| | | Bulan |
|--|--|--------------|

| No | Kegiatan | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | | September | | | |
|----|------------------------|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | ACC Judul | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan Proposal | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Bimbingan dosen 1 | | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Bimbingan dosen 2 | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | ACC Proposal | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Pelaksanaan penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | |
| 8 | Pengolahan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | |
| 9 | Bimbingan Dosen 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Bimbingan Dosen 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | |
| 11 | ACC Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | Sidang Meja Hijau | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | |
| 13 | Wisuda | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ |

4.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019a) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pada keseluruhan siswa/siswi kelas VII SMP HKBP Sidorame Medan Tahun Ajaran 2023/2024 semester ganjil dengan perincian sebagai berikut.

Tabel 3.2 populasi penelitian

| No | Kelas (populasi) | Jumah siswa (sampel) |
|----|------------------|----------------------|
| 1 | VII | 30 |

Penelitian ini adalah penelitian populasi yang dimana pada penelitian ini hanya digunakan satu kelas populasi saja, dengan 30 siswa yang akan menjadi sampel penelitian yang mendapatkan perlakuan posttest dan pretest.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut sugiyono, (2019:68) mengemukakan bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas menurut Sugiyono,(2019:69) “variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab adanya perubahan atau timbul variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penerapan strategi random teks .

b. Variabel terikat menurut Sugiyono, (2019:69) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah dalam pembelajaran menulis teks Laporan Hasil Observasi siswa.

3.6 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dalam bentuk One Group pre-test post-test design peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap satu kelompok

subjek dengan dua kondisi yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembandingan sehingga setiap subjek merupakan kelas kontrol atas dirinya sendiri.

Dengan skema model One-Group pretest-posttest Design sebagai berikut:

Tabel 3.3 Desain Penelitian

| Kelas | Pretest | Perlakuan | Posttest |
|------------|----------------|-----------|----------------|
| Eksperimen | O ₁ | X | O ₂ |

Keterangan:

O₁= Tes awal menulis teks observasi sebelum mendapat perlakuan

X= perlakuan dengan penerapan strategi random teks

O₂= tes akhir menulis teks observasi sesudah mendapat perlakuan

Dalam desain ini terdapat satu kelompok atau satu kelas, yaitu kelas yang akan digunakan eksperimen, kemudian kelas eksperimen akan diberikan pretest dan juga angket mengenai minat belajar untuk mengetahui keadaan awal, lalu setelah itu kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan pemanasan dengan menggunakan permainan kecil. Setelah diberikan perlakuan diberi lagi post- test dan juga angket akhir tentang minat belajar untuk mengetahui perbedaan antar keadaan awal dan keadaan akhir.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Melalui penelitian ini diharapkan agar memperoleh data yang akan di jadikan bahan instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu tes penugasan. Tes dimana siswa siswi ditugaskan menulis teks laporan hasil

observasi dengan penerapan strategi random teks dengan menggunakan pre-test post-test.

Berikut aspek penilaian yang digunakan.

Tabel 3.4 Instrumen Penilaian Menulis Teks Observasi

| No | Aspek penilaian | Indikator | skor | Kriteria |
|----|---|--|------|---------------|
| 1 | Kaidah kebahasaan teks observasi | a. kesesuaian penggunaan kata kerja material, kalimat efektif, imbuhan asing, kata benda, kata kopula yakni adalah. | 5 | Sangat baik. |
| | | b. kesesuaian penggunaan kata kerja material, kalimat efektif, imbuhan asing, kata benda, kata kopula yakni adalah. namun kurang rinci | 4 | Baik |
| | | c. kesesuaian penggunaan kata kerja material, kalimat efektif, imbuhan asing, kata benda, kata kopula yakni adalah kurang tepat | 3 | Cukup |
| | | d. kesesuaian penggunaan kata kerja, material, kalimat efektif, imbuhan asing, kata benda, kata kopula yakni adalah masih kurang | 2 | Kurang |
| | | e. kesesuaian penggunaan kalimat tidak sesuai kata kerja, material, kalimat efektif, imbuhan asing, kata benda, kata kopula yakni adalah tidak tepat | 1 | Sangat kurang |
| 2 | Ciri-ciri Teks observasi | a. Kesesuaian kalimat bersifat objektif, kunjungsi, tidak menyimpang, berdasarkan fakta sesuai dengan pengamatan. | 5 | Sangat baik |
| | | b. Kesesuaian kalimat bersifat objektif, kunjungsi, tidak menyimpang, berdasarkan fakta sesuai dengan pengamatan belum lengkap terperinci | 4 | Baik |
| | | c. Kesesuaian kalimat bersifat objektif, kunjungsi, tidak menyimpang, berdasarkan fakta sesuai dengan pengamatan | 3 | Cukup |

| | | | | |
|---|--------------------------------|--|---------------------------------------|---|
| | | masih belum sesuai. d. Kesesuaian kalimat bersifat objektif, kunjungsi dan tidak menyimpang, berdasarkan fakta sesuai dengan pengamatan masih kurang. e. Kesesuaian kalimat tidak sesuai bersifat objektif, kunjungsi, tidak menyimpang, berdasarkan fakta sesuai dengan pengamatan tidak tepat | 2 1 | Kurang Sangat kurang |
| 3 | Struktur teks observasi | a. kesesuaian Deskripsi umum, Deskripsi bagian, simpulan b. kesesuaian deskripsi umum, deskripsi bagian sesuai namun kurang rinci. c. kesesuaian deskripsi umum, deskripsi bagian, dan simpulan tidak memadai d. kesesuaian deskripsi tepat namun deskripsi umum, deskripsi bagian dan simpulan tidak memadai, e. tidak menunjukkan kesesuaian deskripsi umum, deskripsi bagian, kesimpulan. | 5 4 3 2 1 | Sangat baik Baik Cukup Kurang Sangat kurang |

Menurut Sugiyono (2019: 146) “ skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang untuk sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomena sosial telah di tetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang kemudian di sebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala likert variabel yang ukur dapat dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dapat dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi sangat positif dan sangat negatif yang dapat diberi skor untuk keperluan analisis kuantitatif, misalnya :

- | | |
|--|---|
| a. setuju/ selalu/sangat positif diberi skor | 5 |
| b. setuju/sering/positif diberi skor | 4 |
| c. ragu-ragu / kadang /netra diberi skor | 3 |
| d.tidak setuju / hampir tidak pernah /negative beri skor | 2 |
| e.sangat tidak setuju/tidak setuju/diberi skor | 1 |

Tabel 3.5 aspek penilaian teks laporan hasil observasi

| No | Kategori | Penilaian |
|----|---------------|-----------|
| 1 | Sangat baik | 80-100 |
| 2 | Baik | 75-84 |
| 3 | Cukup | 65-74 |
| 4 | Kurang | 55-64 |
| 5 | Sangat kurang | <55 |

Nilai = jumlah skor yang diperoleh jumlah skor maksimal x100%

3.8 Jalannya eksperimen

Jalannya eksperimen dalam penelitian ini adalah dapat dilihat seperti tabel dibawah ini

Tabel 3.6 jalannya penelitian pada kelas eksperimen

| Pertemuan | Kegiatan guru | Kegiatan siswa | Waktu |
|----------------------|---|---|-----------------|
| Pendahuluan | | | |
| I | 1.Guru memberkan salam dan memperkenalkan diri. | 1. Siswa menjawab salam dari guru. | 15 menit |
| | 2. Motivasi dan gambaran pembelajaran. | 2. Siswa memahami motivasi dan gambaran pembelajaran. | |
| | 3.Apersepsi | 3.Siswa memahami apersepsi | |
| | 4.Menjelaskan indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran. | 4. Siswa mendengarkan indikator yang akan dicapai oleh guru dalam pembelajaran. | |
| Kegiatan Inti | | | |
| | 1. Mengamati | 1.Peserta didik | |

| | | | |
|----|--|--|----------------------------|
| II | <p>Tahap Pengalaman Konkrit (Concrete Experiene) Pada tahap awal ini, guru memberikan langkah-langkah strategi random teks</p> | <p>mengamati tampilan materi yang ditayangkan melalui infocus dan Siswa memperhatikan materi yang diberikan oleh guru.</p> | |
| | <p>2.Menanya Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memahami tentang apa yang telah diamati. Guru menjawab pertanyaan peserta didik</p> | <p>2.1 Memberikan pertanyaan terkait langkah-langkah strategi random teks Yang telah dipaparkan didepan kelas. 2.Peserta didik mendengar penjelasan guru</p> | |
| | <p>3.Mengumpulkan Informasi Refleksi Melakukan terhadap siswa mengenai apa yang telah dilihat dan mengharapakan siswa dapat memunculkan suatu ide dan gagasan dari apa yang telah dilihat</p> | <p>3. Menceritakan kembali apa yang telah didengar dan dilihat.</p> | |
| | <p>4.Mengasosiasikan Guru meminta peserta didik Menulis teks laporan dari materi yang sudah di tayangkan dengan kaidah kebahasaan dan ciri-ciri teks laporan hasil observasi.</p> | <p>4.a.Siswa memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru</p> | |
| | <p>5. Mengomunikasikan Guru meminta peserta didik menulis Teks laporan hasil observasi dengan mengamati objek</p> | <p>5. Menuliskan teks laporan hasil observasi di selembar kertas.</p> | <p>65 menit</p> |

| | | | |
|-------------------------|---|---|---------------------|
| | yang ada di kelas. | | |
| Kegiatan Penutup | | | |
| III | 1.Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil dari pembelajaran | 1. Siswa mengumpulkan sendiri hasil dari pembelajaran | 10 menit |
| | 2.Guru menyuruh siswa refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan | 2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan | |

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian”. Artinya dengan teknik analisis data, penulis dapat melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan mengolah data tersebut untuk dapat menjawab rumusan masalah.

Teknik analisis data merupakan cara yang dilakukan mengolah data penelitian mencapai tujuan penelitian. Menganalisis data dilakukan dengan mengumpulkan data menganalisis data. Menganalisis dilakukan untuk memperoleh hasil yang maksimal. Dalam penelitian ini digunakan analisis data kuantitatif untuk mengetahui pemahaman dan peningkatan siswa-siswi akan materi teks Deskripsi melalui lembar evaluasi. Langkah yang dilakukan adalah:

3.10 Menentukan Nilai Tes

Melakukan penilaian dengan memberi skor terhadap indikator dalam struktur dan kaidah kebahasaan teks Deskripsi, keseluruhan aspek yang dinilai dijumlahkan untuk memperoleh skor total.

$$\text{Skor} = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

n: Jumlah skor yang diperoleh

N: Merupakan jumlah skor maksimal

3.11 Menghitung Rata-Rata Standar Deviasi

Menghitung rata-rata dan standar deviasi pada penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut:

a) Mencari rata-rata

$$x = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

b) Mencari standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - x)^2}{\sum f_i}}$$

c) Menghitung standar error dari variabel hasil *post test* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SE_M = \frac{S}{\sqrt{n-1}}$$

Keterangan:

S = Standar Deviasi

SE_M = Standar Error

n = jumlah sampel

3.12 Tabel Distribusi Frekuensi Kelas

Untuk menyajikan data Frekuensi Kelas, dapat digunakan beberapacara sebagai berikut:

- a. Menemukan rentang (j) diambil nilai tertinggi dan dikurangkan nilai terendah.

$$j = x_{maks} - x_{min}$$

- b. Menemukan banyak kelas interval (k) menggunakan aturan Sturges, yaitu

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

- c. Menemukan Panjang kelas interval (i) digunakan rumus:

$$i = \frac{j}{k}$$

- d. Membuat daftar distribusi frekuensi sesuai rentang kelas masing-masing

3.12.1 Uji normalitas

Uji kenormalan dilakukan secara parametrik dengan menggunakan penaksir rata-rata pada simpangan baku. Misalnya kita mempunyai sampel acak dengan hasil pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n . Berdasarkan sampel akan diuji hipotesis normalitas bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis bahwa hipotesis tidak normal.

Pengujian hipotesis nol tersebut dapat ditempuh dengan prosedur sebagai berikut:

- Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n
- Untuk setiap bilangan baku, menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian hitung peluang $F(Z_i)$
- Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i dinyatakan dengan $S(Z_i)$
- Menghitung selisih $F(Z_i)$ dan $S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.

- e. Mengambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Dengan harga tersebut adalah L_0 dan nilai kritis L yang diambil dari daftar uji liliefoers dengan taraf nyata 0,05 (5%).

Kriteria penguji:

1. Jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$, maka data distribusi normal
2. Jika $L_0 > L_{\text{tabel}}$, maka data tidak berdistribusi normal

3.12.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menghitung apakah data mempunyai varians yang homogeny atau tidak. Rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} \text{ (Sudjana, 2016:250)}$$

Keterangan:

$$S_1^2 = \text{Varians Terbesar}$$

$$S_2^2 = \text{Varians terkecil}$$

Penguji homogenitas dilakukan dengan kriteria, terutama H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yang menyatakan sampel berasal dari populasi yang homogeny.

3.12.3 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui kebenaran dapat diterima atau tidaknya suatu uji hipotesis, maka penulis menggunakan persamaan dibawah ini untuk menguji hipotesis statistic uji-t satu pihak dengan $\alpha = 0,05$

Dengan demikian statistic uji “t” dilakukan dengan rumus

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\overline{x_1 - x_2}}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Sesuai t_{tabel} disimpulkan

H_0 diterima jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima.